

Huna capit merah (*Cherax quadricarinatus*) – Bagian 2: Benih



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Klasifikasi.....	1
4 Persyaratan	1
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan	2
Bibliografi	3
 Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih huna capit merah	 2



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Huna capit merah (*Cherax quadricarinatus*) – Bagian 2: Benih, dirumuskan untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk huna capit biru banyak diperdagangkan serta sangat berpengaruh terhadap produksi kegiatan budidaya yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas melalui rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 November 2011 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, pembudidaya, dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1. Keputusan Menteri Pertanian No.26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional.
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 23/MEN/2006 tentang Pelepasan Varietas Lobster Induk Huna Capit Biru sebagai Varietas Unggul.
3. Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait, yaitu: Pusat Riset Perikanan Budidaya, Perguruan Tinggi, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.
4. Hasil penelitian dan perekayasa produksi induk huna capit biru oleh UPT Badan Riset Kelautan dan Perikanan, dan UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 9 April 2012 sampai 8 Juni 2012 dengan hasil akhir RASNI.

Huna capit merah (*Cherax quadricarinatus*) – Bagian 2: Benih

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi dan persyaratan serta cara pengukuran dan pemeriksaan benih huna capit merah.

2 Istilah dan definisi

2.1

benih

huna berukuran maksimal 5 cm (2 inci)

2.2

benih lepas asuh

benih yang telah lepas dari induknya setelah dierami selama 30 hari - 45 hari, yang bentuk morfologinya sama dengan huna dewasa

2.3

huna capit merah

jenis lobster air tawar termasuk spesies *Cherax quadricarinatus* yang habitat aslinya di Australia dan pada yang jantan terdapat warna merah pada *dactylus* (bagian capit yang tidak bergerak).

2.4

rostrum

bagian karapas (pelindung bagian kepala dada) yang berbentuk runcing bergerigi yang menonjol ke depan diantara kedua mata.

2.5

telson

ujung belakang tubuh yang dilengkapi dengan dua pasang bilah ekor (uropoda)

3 Klasifikasi

Benih huna capit merah digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kriteria kuantitatif.

4 Persyaratan

4.1 Kriteria kualitatif

4.1.1 benih lepas asuh

- warna: putih keabu-abuan.
- gerakan: merayap.
- kesehatan dan kondisi tubuh: sehat, bersih, anggota tubuh normal dan lengkap.

4.1.2 benih 2,5 cm (1 inci)

- a) warna: abu-abu.
- b) gerakan: responsif, bergerak aktif bila ada rangsangan (pakan, gerakan, cahaya).
- c) kesehatan dan kondisi tubuh: sehat, bersih, anggota tubuh normal dan lengkap.

4.1.3 benih 5 cm (2 inci)

- a) warna: hijau keabu-abuan.
- b) gerakan: bergerak aktif bila ada rangsangan (pakan, gerakan, cahaya)..
- c) kesehatan dan kondisi tubuh: sehat, bersih, anggota tubuh normal dan lengkap.

4.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif benih huna capit merah pada setiap tingkatan benih sesuai Tabel 1.

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih huna capit merah

No	Kriteria kuantitatif	Satuan	Tingkatan benih		
			Benih lepas asuh	Benih 2,5 cm (1 inci)	Benih 5 cm (2 inci)
1	Umur	hari	1	25 - 30	50 - 60
2	Panjang total	cm	0,6 - 0,8	2,5 - 3	5 - 6
3	Kesehatan/bebas penyakit	%	100	100	100
4	Keseragaman populasi	%	95	80	80

5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

5.1 Umur

Dilakukan penghitungan waktu sejak benih lepas asuh yang dinyatakan dalam satuan hari.

5.2 Panjang total

Dimulai dari ujung rostrum hingga ujung telson dengan menggunakan penggaris dengan satuan sentimeter (cm).

5.3 Kesehatan

- a) Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan pergerakan, adanya gejala penyakit, anggota badan lengkap dan sempurna, terhadap sampel 1 % dari populasi atau jumlah minimal 30 ekor;
- b) Pengamatan laboratoris untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur dan bakteri) dilakukan dengan pengambilan contoh secara acak dengan jumlah 3 ekor - 30 ekor.

5.4 Keseragaman populasi

Dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 1% dari populasi atau jumlah maksimal 30 ekor kemudian membandingkan ukuran panjang sampel benih.

Bibliografi

Austin,C.M., T.T.T. Nguyen, M.M. Meewan and D.R. Jerry. 2003. *The Taxonomy and Phylogeny of The Cherax Destructor Complex (Decapoda:parastacidae) Examined Using Mitochondrial 16S sequence*. Australian Journal of Zoology. 51, 99-110.

BBPT-LBN dan LIPI, 198-1984. Pengkajian ekologi udi, *Cherax monticola* sebagai dasar teknis budidaya. (Prograss report).p11

Dinas Perikanan Dan Kelautan Pemerintah Provinsi Papua. 2003. Inventarisasi Potensi Pengembangan Udang *Cherax* spp Di Kabupatean Jayawaijaya (Laporan Akhir). PT Parama Iruf Jaya Consultan Papua. 59 hal

Holthuis,LB. 1950. Result of The Archbold Expeditions No. 63. *The Crustacea Decapoda Macruba Collected By The Archbold New Guinea Expeditions*. American Museum Novita Tes. The American Museum of Natural History City of New York.

Nguyen,T.T.T., M. Meewan, S.Ryan and C. M. Austin. 2002. *Genetic Diversity And Translocation In The Marron, Cherax tenuimanus* (Smith): implication for management and conservation. Fisheries Managment and Ecology. 9, 163-173.

Nguyen,T.T.T., N.P. Murphy and C. M. Austin. 2002. *Amplification Of Multiple Copies Of Mitochondrial Cytochrome B Gene Fragments In The Australian Freshwater Cryfish, Cherax destructor* Clark. Animal Genetics. 33, 304-308.

Royce,W.F. 1983. *Introduction To The Practice Of Fishery Science*. Acadameic Press Inc. Orlando, San Diego, New York, London, Toronto, Montreal, Sydney, Tokyo.

Sabar, F.1975.Udi (crayfish) di Irian. Bulletin Kebun Raya Vol.2 NO 1 April 1975 Halaman 27-29